

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kondisi CTS berupa pemeriksaan nyeri dengan *Visual Analog Scale* (VAS), pemeriksaan lingkup gerak sendi dengan menggunakan goniometer, pemeriksaan kekuatan otot dengan *Manual Muscle Testing* (MMT), pemeriksaan khusus yaitu *phalen test*, *tinnel test*, dan *prayer test*, dan pengukuran aktivitas fungsional dengan *Boston Carpal Tunnel Questionnaire* (BCTQ).
- b. Problematika fisioterapi yang ditemukan pada pasien dengan kondisi CTS adalah nyeri gerak dan nyeri tekan, keterbatasan lingkup gerak sendi pada gerakan fleksi, ekstensi, dan radial deviasi, penurunan kekuatan otot pada grup otot fleksor, ekstensor, dan radial deviator dan penurunan aktivitas fungsional sehari-hari.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan pada pasien dengan kondisi CTS meliputi ultrasound, *nerve gliding exercise*, dan *tendon gliding exercise*.
- d. Evaluasi yang didapatkan dari hasil empat kali sesi terapi terdapat penurunan nyeri gerak dan tekan, peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan dorsal fleksi, palmar fleksi dan radial deviasi, peningkatan kekuatan otot pada grup otot fleksor, ekstensor, dan radial deviator, dan peningkatan aktivitas fungsional.

5.2 Saran

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memantau home program yang dilakukan pasien dengan meminta pasien membuat video latihan yang dilakukan di rumah setiap harinya.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan edukasi yang mendalam dan membuat lembar harian mengenai aktivitas pasien yang melibatkan tangan secara berulang dalam jangka waktu yang panjang.